

LITERASI DAN NUMERISASI KELAS 20 IPS 12

Nama ; Slyfia Maharani
Kelas: 20 IPS 12
Judul Lomba: Cerpen

Cerita tentang kita



Namaku Irene, Aku kini tengah menempuh pendidikan di sebuah SMA di Jakarta. Aku termasuk anak yang famous di sekolah, selain baik dan pintar aku juga termasuk anak yang cantik, gitu sih kata temen-temenku. Aku punya seorang sahabat karib ia bernama Yerin. Yerin itu orangnya baik, ramah, supel, pokoknya asyik lah. Aku sama dia sahabatan sudah sejak kami duduk di bangku SMP.



Hingga suatu ketika kami pun saling jatuh cinta pada cowok yang sama. Ya, sebut saja dia Jeffry. Jeffry itu cowok tergantung di sekolahku, pokoknya semua lelaki & perempuan ingin dekat dengannya, selain dia ganteng, dia juga baik dan pintar. Di kantin belakang,



aku nggak sengaja menyenggol tangannya Jeffry hingga mangkok bakso yang ia pegang jatuh dan berserakan.

"Aduh, Kamu ini gimana sih!!!" ujar Jeffry dengan nada yang sangat tinggi sampai seisi kantin merhatiin kami semua.

"I.. iyaa.. maaf aku nggak sengaja tadi Jeff"

"mangkanya kalau jalan pakai mata dong!!"

"iya aku minta maaf kan aku nggak sengaja"

Aku langsung pergi dari tempat itu. Dari jauh aku melihat wajah jeffry yang masih marah.

Tak lama setelah aku pergi dari tempat itu, Yerin pun datang.

"Ehh Jeff, kamu kenapa kok berantakan gitu?"

"Itu temen kamu Rin, dia udah numpahin bakso aku, jadi gini deh"

"Siapa? Irene maksud kamu?"

"Iya, siapa lagi coba?"

"Hehehe, dimaklumi aja ya.. "

"Maklumin-maklumin"

"Jeff, udah dong jangan marah terus ntar cepet tua loh"

"Ahhh, iya iya udah yok kita ke kelas"



Sesampai di kelas aku melihat mereka berdua yang saling gandengan. Hmm, ya sedikit hancur hati ini. Di satu sisi dia sahabatku, di satu sisi lagi dia cowok yang aku puja-puja siang dan malam. Semakin hari aku lihat dia dengan Jeffry semakin dekat. Dan kedekatannya itu membuatku semakin hancur.





Suatu ketika aku beranikan diri untuk menyatakan perasaanku padanya. Dan aku ajak dia ketemuan di taman belakang sekolah. "Jeff ada waktu nggak"

"Iya ada apa?"

"Hmmm.. Aku mau ketemu sama kamu nanti sepulang sekolah di taman belakang"

"Oh gitu, iya deh"

"Oke Jeff aku tunggu ya"

Sejam, dua jam aku tunggu-tunggu kedatangan Jeffry, hingga akhirnya pun hujan turun membasahiku dan tanaman-tanaman bunga yang bermekaran. Sampai pada akhirnya pun aku putus asa bahwa dia tak kan datang.

Tak lama setelah itu Jeffry pun datang.

"Rene!!" aku mendengar suara Jeffry

"Jeffry.."

"Maaf ya Rene aku telat"

"Nggak apa-apa kok Jeff, yang penting kamu datang"

"Oiya, ada apa ya kamu ngajak aku ke sini?"

"Sebenarnya.. Aku tuh suka sama kamu Jeff, Aku udah lama memendam perasaan ini tapi aku tahu kalau kamu dekat dengan sahabatku."

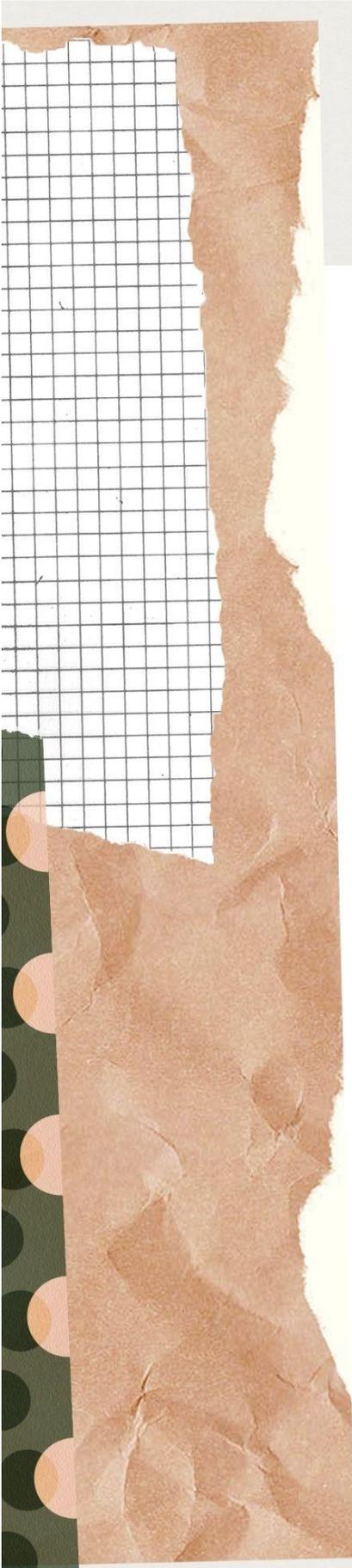
Jeffry pun terdiam sejenak. Hujan yang kian lebat menjadi saksi cinta mereka.

"Jadi, gimana Jeff, kamu mau kan jadi pacar aku?"

"Iya, aku mau kok, tapi..."

"Tapi apa Jeff?" "Yerin udah duluan nyatain perasaannya sama aku"





Dengan perasaan yang kecewa aku pun berlari meninggalkan Jeffry.

hari demi hari berlalu, kini aku mulai jarang masuk ke sekolah dan sering bolos. Hingga suatu hari Jeffry dan Yerin datang ke rumah, "Irene..Irene .."

"Iya ada apa, Irene ada di dalam, mau tante panggilkan?"

"Iya tan, kami ini teman sekolahnya"

"Oh, iya sebentar ya"

Di rumahnya Irene, Yerin dan Jeffry sempat berbincang tentang perubahan Irene.

"Sebenarnya gini Rin, Irene itu nembak aku di taman belakang sekolah 2 minggu yang lalu, tapi aku bilang sama dia kalau kamu udah nembak aku duluan"

"Trus, gara-gara itu dia begini?!"

"Iya Rin.."

Tak lama Irene pun keluar dari kamarnya, "Ehh kalian, ada apa ya?"

"Udah deh Rene, kamu jujur aja kamu suka ya sama Jeffry?" Yerin langsung menanyakan hal itu.

"hmmm, kamu tahu dari mana?"

"udahlah, aku udah tahu semuanya kok"

"Rene, jujur ya.. Aku memang suka sama Jeffry tapi, aku ikhlas kok kalau dia jadian sama kamu"

"Tapi Rin, kamu kan juga suka sama jeffry?"

"iya, aku memang suka sama Jeffry tapi demi sahabatku aku rela, Rene".

"Makasih Rin, kamu memang sahabat terbaikku"

Semenjak hari itu, Persahabatan mereka semakin kuat karena mereka merasa tak ada yang perlu di perebutkan, dan cinta tak harus memiliki tapi saling melengkapi. Yerin, Irene, Jeffry pun kini telah lulus SMA dan akan melanjutkan Studinya masing-masing. Yerin yang berpisah dari mereka ia melanjutkan kuliahnya di negeri ginseng Korea Selatan, Sedangkan Irene dan Jeffry tetap di Jakarta.

